**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan masa depan bangsa, karena dari pendidikan diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta menjadi manusia yang terdidik. Dalam rangka menentukan masa depan bangsa, bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas secara intensif baik oleh pemerintah, keluarga, dan pengelola pendidikan pada khususnya. Ainun (2012: 1).

Pendidikan pada hakikatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. (Fuad Hasan, 2010: 5).

Keberhasilan suatu pendidikan di perlukan suatu proses pembelajaran melalui suatu kegiatan belajar dan pembelajaran. Dan unsur-unsur yang terlibat adalah kegiatan belajar antara lain anak didik, guru dan sarana. Seorang guru cara mengajarnya harus menarik, menyenangkan dan kreatif. Metode mengajar yaitu suatu ilmu pengetahuan tentang metode yang di pergunakan dalam pekerjaan pendidik, Dan Metode mengajar itu menyampaikan suatu informasi yang berbeda dengan cara yang di tempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan keterampilan, dan sikap. Dan ada juga guru memakai Metode dengan model pembelajaran *picture and picture* yaitu suatu model belajar yang di gunakan gambar dan di pasangkan / di urutkan menjadi urutan logis. Model pembelajran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan.

1

Berdasarkan hasil pengamatan di lokasi penelitian didapat, pada pembelajaran Pkn siswa masih terlihat kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.Pembelajaran kurang mengembangkan keterampilan intelektual siswa seperti kemampuan siswa dalam menganalisis serta merespon terhadap berbagai persoalan yang menyangkut dalam materi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih kurang.Ada kecenderungan ketidak tertarikan siswa pada pelajaran Pkn yang dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hapalan, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas serta kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah kurang.Saat pembelajaran di kelas, siswa jarang mau menyampaikan pendapatnya sehingga partisipasi siswa kurang dan hasil belajarnya kurang memuaskan.Kondisi siswa tersebut disebabkan oleh guru dalam pembelajaran Pkn hanya menggunakan model konvensional.Karena model pembelajaran konvensional/ceramah ini hanya mengandalkan penjelasan secara lisan sehingga siswa tidak mendengarkan dengan teliti apa yang di sampaikan oleh gurunya, oleh sebab itu hasil belajar siswa nilainya sangat rendah.Setelah saya menggunakan model *picture and picture* siswa lebih senang, aktif, dan lebih mengerti karena model pembelajaran ini menggunakan gambar jadi sisiwa lebih paham dan senang. Dan hasil belajar siwa setelah saya memakai model pembelajaran*picture and picture* ini menunjukan hasil yang lebih baik dan nilainya di atas kkm,Model ini menyenangkan karena memakai gambar siswa lebih mengerti, aktif dan senang. Sehingga penelitian ini dilakukan, diharapkan adanya perbaikan dari cara mengajar guru yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, lingkungan dan system pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada pendekatan, strategi, metod atau prosedur.Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam pmerencanakan pembelajaran dikelas ataupun pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain. Dengan demikian model pembelajaran adalah pedoman yang digunakan dalam merencanakan pembelajarn dengan sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang akan dilaksanakan oleh guru. Dan ada beberapa model pembelajara yaitu :1)*tipeJigsaw*2)*Examples non examples*3)*Cooperative script*4)*Numbered heds togeteher*5)*Problem based introduction*. Peneliti menggunakan model pembelajara *picture and picture* karena model ini menggunakan gambar maka pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan siwa lebih aktif dengan menggunakan model *picture and picture.*

Salah satu model yang saat ini populer dalam pembelajaran adalah Model Pembelajaran *Picture and Picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yangmengutamakan adanya kelompok-kelompok.Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, dan silih asih.Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis.

Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan Kreatif, setiap pembelajarnya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media utamanya dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar-gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carton dalam ukuran besar dan bentuk lainnya sesuai inovasi gurunya.

Model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemasan dan kreatifitas guru. Sejak di populerkan sekitar tahun 2002, model pembelajaran ini mulai menyebar di kalangan guru di Indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini hanya guru sebagai actor di depan kelas, dan seolah-olah guru-lah sebagai satu-satunya sumber belajar.

 Berdasarkan latar belakang masalah di atas,makapenulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menulisnya dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatife Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VIIdi SMP Negeri 1 Sreseh**”**

* 1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, masalah yang di uraikan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatife tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas VII di SMP Negeri 1 Sreseh ?

2. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VII di SMP Negeri 1 Sreseh ?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe*picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas VII diSMP Negeri 1 Sreseh.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe*picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas VII SMP di Negeri 1 Sreseh.
	1. **Manfaat Penelitian**
3. Manfaat Teoretis

Memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan mengenai pentingnya peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, Dengan melakukan penelitian ini diharapkan penulis mengetahui

kualitas pembelajaran di SMPN 1 SRESEH kelas VIIA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi penulis sebagai mahasiswa program kependidikan yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan.

1. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membantu masyakat dan sebagai acuan untuk masyarakat yang akan meneliti ini kembali.
2. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan model pembelajaran tipe *Picture and picture* untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar dikelas.
	1. **Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian agar tidak terjadi salah penafsiran, maka penulis merasa perlu memberikan batasan yang memberikan penegasan istilah yang digunakan tersebut, yaitu:

1. Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture*

 Modelpembelajarankooperatif*Picture andPicture*adalah modelpembelajaranyang ditekankanpadagambaryang diurutkanmenjadiurutan yang logis,mengembangkaninteraksiantarsiswayang saling asah,silihasih,dan silih asu.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan hasil yang diperoleh individu dalam suatu studi. Hasil yang diperoleh tersebut dapat berasal dari dalam dan diri individu sendiri ataupun dari pihak lain luar individu melalui pengukuran tes. Pengukuran menggunakan tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengusaan peserta didik dalam belajarnya.

Terkait dengan penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Pada ranah afektif, dan ranah psikomotorik dipadukan dalam lembar aktivitas belajar peserta didik. Ranah kognitif yaitu mulai dari pengetahuan hafalan, dan pemahaman atau komprehensif, sampai pada analisis, dan sintesis.